

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah Peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau *reliable*) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris tentang :

1. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa
3. Pengaruh status sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 50 Jakarta, yang beralamat di Jalan Cipinang Muara Raya No. 1, Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan pengamatan peneliti terdapat masalah rendahnya hasil belajar siswa yang diakibatkan oleh adanya kesenjangan status sosial ekonomi orang tua dan rendahnya motivasi belajar siswa. Selain itu, alasan Peneliti memilih SMK Negeri 50 Jakarta adalah karena sudah terjalinnya komunikasi yang baik dengan Universitas Negeri

Jakarta serta jarak dan lokasi penelitian yang dekat dengan tempat tinggal Peneliti.

Waktu penelitian berlangsung selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2017. Waktu penelitian tersebut dipilih karena merupakan waktu yang tepat bagi Peneliti untuk melakukan penelitian karena sudah tidak disibukkan dengan kegiatan perkuliahan.

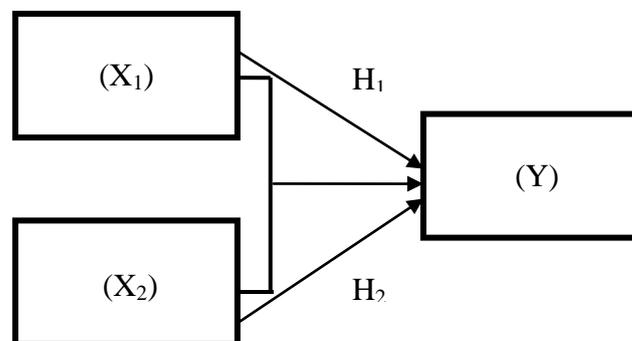
C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena untuk mendapatkan data yang akurat dan sah dari sumbernya secara langsung tentang status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Pendekatan korelasional dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang erat atau tidak antar dua variabel atau beberapa variabel.

Variabel dalam penelitian ini adalah

1. Status Sosial Ekonomi sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan diberi simbol X_1 .
2. Motivasi Belajar sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan diberi simbol X_2 .
3. Hasil Belajar sebagai variabel terikat yang dipengaruhi dan diberi simbol Y .

Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X_1 : Status Sosial Ekonomi

X_2 : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

→ : Arah Pengaruh

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.¹ Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang dipilih oleh Peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X Jurusan Administrasi Pekantoran SMK Negeri 50 Jakarta yang terdiri dari 2

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h.61.

(dua) kelas yaitu X Administrasi Perkantoran 1 dan X Administrasi Perkantoran 2 dengan jumlah keseluruhan 72 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.² Sampel yang akan diteliti adalah siswa Kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan X Administrasi Perkantoran 2 dengan jumlah sebanyak 58 siswa. Pengambilan jumlah sampel ini berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5% dari jumlah populasi yang diambil.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana yang diambil secara proporsional. Teknik penelitian ini dipilih karena setiap individu yang masuk kedalam kategori populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adapun penentuan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Administrasi Perkantoran 1	36 siswa	$\frac{36}{72} \times 58 = 29$ siswa
X Administrasi Perkantoran 2	36 siswa	$\frac{36}{72} \times 58 = 29$ siswa
Jumlah	72 siswa	58 siswa

Sumber : data diolah oleh peneliti

² Ibid., h.62.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tentang 3 (tiga) variabel, yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Hasil Belajar (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan dibawah ini, yaitu :

1. Hasil Belajar

a. Deskripsi Konseptual

Hasil belajar adalah sebuah pencapaian yang diperoleh seorang siswa dari pengalaman dan aktivitas belajar yang dilakukannya yang bertujuan untuk memperbaiki tingkah laku kearah yang lebih baik lagi dan melakukan perubahan di dalam diri siswa itu sendiri dari yang awalnya tidak mengerti menjadi mengerti.

b. Deskripsi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penilaian nilai UAS siswa.

2. Status Sosial Ekonomi

a. Deskripsi Konseptual

Status sosial ekonomi adalah kedudukan sebuah keluarga atau individu di dalam lapisan masyarakat umum yang di lihat dari unsur-unsur ekonomi.

b. Deskripsi Operasional

Status sosial ekonomi dapat diukur melalui pendidikan yang diklasifikasikan dari yang tidak bersekolah sampai dengan yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi, pendapatan yang diklasifikasikan dari yang kurang dari Rp. 1.000.000 sampai dengan yang lebih dari Rp. 7.000.000. dan pekerjaan yang diklasifikasikan dari pekerjaan tidak terampil sampai dengan profesional.

c. Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi

Kisi-kisi instrumen penelitian status sosial ekonomi yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel status sosial ekonomi dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator status sosial ekonomi. Kisi-kisi instrumen status sosial ekonomi dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Tabel Instrumen Variabel X₁
(Status Sosial Ekonomi)

Indikator	No. Butir		
	Uji Coba	Drop	Final
Pendidikan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	8, 9, 10	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12
Pendapatan	13, 14, 15, 16	-	13, 14, 15, 16
Pekerjaan	17, 18, 19, 20	19	17,18,20

Kepemilikan Barang	21, 22, 23, 24, 25	-	21, 22, 23, 24, 25
--------------------	--------------------	---	--------------------

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi instrumen penelitian, maka digunakan model skala rating (*rating scale*). Setiap butir pernyataan disediakan 5 alternatif jawaban yaitu a, b, c, d, dan e, dimana pembobotannya adalah jika responden menjawab a diberi skor 1, b diberi skor 2, c diberi skor 3, d diberi skor 4, dan e diberi skor 5.

d. Validasi Instrumen Status Sosial Ekonomi

Proses pengembangan instrumen status sosial ekonomi dimulai dengan mengubah model skala rating menjadi model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel status sosial ekonomi, seperti yang terlihat pada tabel III.2.

Uji validitas adalah suatu pengukuran yang dilakukan untuk menemukan tingkat keabsahan sebuah instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Yi$ = jumlah skor dari Yi

$\sum Yt$ = jumlah skor dari Yt

$\sum Yi^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari Yi

$\sum Yt^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari Yt

r_{hitung} akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop yang berarti tidak digunakan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas. Reliabilitas adalah derajat ketepatan atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.³ Reliabilitas dihitung dari setiap butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya. Uji varian dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dapat dilihat dibawah ini, yaitu :

$$R_{ii} = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{ii} = koefisien reliabilitas instrumen

K = jumlah butir instrument

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.58.

S_t^2 = jumlah varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan : Bila $n > 30$ ($n-1$)

S^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir pernyataan

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = jumlah sampel

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh reliabilitas sebesar 0,817. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa instrumen status sosial ekonomi orang tua yang disusun reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

3. Motivasi Belajar

a. Deskripsi Konseptual

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang menimbulkan keinginan dan kemauan untuk mengikuti segala aktivitas belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menghasilkan hasil belajar yang

baik dan melakukan perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Deskripsi Operasional

Motivasi belajar dapat diukur dari dorongan dari dalam diri (intrinsik), seperti adanya keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan dorongan dari luar diri (ekstrinsik), seperti adanya penghargaan, iklim belajar yang kompetitif, dan lingkungan yang kondusif.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi belajar. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Tabel Instrumen Variabel X₂
(Motivasi Belajar)

Indikator	Sub Indikator	No. Butir				
		Uji Coba (+)	Uji Coba (-)	Drop	Final (+)	Final (-)
Intrinsik	Keinginan untuk berhasil	1, 2, 6, 7	3, 4, 5, 8	1	2, 6, 7	3, 4, 5, 8
	Dorongan dan kebutuhan untuk belajar	9, 10, 13, 15	11, 12, 14	11, 13	9, 10, 15	12, 14
	Harapan dan cita-cita masa depan	16, 17, 19, 20	18	16	17, 19, 20	18
Ekstrinsik	Penghargaan	22, 23, 24	21, 25	-	22, 23, 24	21, 25
	Iklm belajar yang kompetitif	26, 28, 30	27, 29	-	26, 28, 30	27, 29
	Lingkungan yang kondusif	32, 33, 35	31, 34	32, 33	35	31, 14

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi instrumen penelitian yang disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala *likert* dan responden dapat memilih 1 (satu) jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian Variabel X₂
(Motivasi Belajar)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1

Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan menyusun model skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi belajar, seperti yang terlihat pada tabel III.3.

Uji validitas adalah suatu pengukuran yang dilakukan untuk menemukan tingkat keabsahan sebuah instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Y_i$ = jumlah skor dari Y_i

$\sum Y_t$ = jumlah skor dari Y_t

$\sum Y_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

$\sum Y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

r_{hitung} akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop yang berarti tidak digunakan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas. Reliabilitas adalah derajat ketepatan atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.⁴ Reliabilitas dihitung dari setiap butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya. Uji varian dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dapat dilihat dibawah ini, yaitu :

$$R_{ii} = \frac{K}{K-1} = \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{ii} = koefisien reliabilitas instrumen

K = jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varian skor total

⁴ *Ibid.*,

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan : Bila $n > 30$ ($n-1$)

S^2 = varians butir

ΣX_i^2 = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir pernyataan

$(\Sigma X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = jumlah sampel

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh reliabilitas sebesar 0,855. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi belajar yang disusun reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Data Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel *dependent*, *independent*, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.⁵ Uji normalitas data dilakukan untuk melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

⁵ *Ibid.*, h.181.

Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang di analisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan ANOVA. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan ANOVA, yaitu :

- 1) Jika *deviation from linearity* $> 0,05$, maka mempunyai hubungan Linear.

- 2) Jika *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak mempunyai hubungan Linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Umar, uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent* atau bebas.⁶ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu :

- 1) Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance*, yaitu :

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.

⁶ *Ibid.*, h.177.

2) Jika nilai *Tolerance* > 0,1, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.⁷ Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini, untuk menguji terjadi heteroskedastisitas atau tidak maka digunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *Scatterplot* antara variabel *dependent* dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadinya heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan menyebar di kanan dan di kiri angka nol pada sumbu X maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dilakukan dengan Uji *Spearman's Rho*. Uji *Spearman Rho* dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel *independent* atau bebas terhadap nilai absolut. Hipotesis awal, yaitu :

⁷ *Ibid.*, h.179.

H_0 : tidak ada heteroskedastisitas

H_1 : terdapat heteroskedastisitas

H_0 diterima apabila $T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_0 ditolak bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$

Perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka kesimpulannya adalah

$Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak

$Sig > \alpha$, maka H_0 diterima

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh 2 (dua) variabel bebas atau lebih terhadap 1 (satu) variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Terikat (Hasil Belajar)

X_1 = Variabel Bebas Pertama (Status Sosial Ekonomi)

X_2 = Variabel Bebas Kedua (Status Sosial Ekonomi)

a = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama, X_1 (Status Sosial Ekonomi)

b_2 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua, X_2 (Motivasi Belajar)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \hat{Y} - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel *independent* secara serentak terhadap variabel *dependent*.

Hipotesis penelitiannya, yaitu :

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel status sosial ekonomi dan motivasi belajar secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel status sosial ekonomi dan motivasi belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*, apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya, yaitu :

- 1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel status sosial ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

- 2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel *independent* secara serentak terhadap variabel *dependent*.

$$R^2 = \frac{\sum (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$